

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengukuran kinerja dan dengan menggunakan teori institusional dalam menjelaskan keberadaan fenomena isomorfisma pada efektivitas pengukuran kinerja pada pemerintah daerah. Faktor-faktor tersebut yaitu, kualitas ukuran kinerja, kapasitas teknis, dukungan organisasional, dan dukungan eksternal. Penelitian ini menggunakan desain penelitian metode campuran dengan strategi eksplanatoris sekuensial. Teknik analisis data yang dilakukan yakni dengan menggunakan *Smart-PLS* dan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas ukuran kinerja, kapasitas teknis, dukungan organisasional, dan dukungan eksternal berpengaruh terhadap efektivitas pengukuran kinerja. Meskipun dukungan organisasional memiliki pengaruh tidak langsung terhadap efektivitas pengukuran kinerja melalui kapasitas teknis dan kualitas ukuran kinerja, sedangkan mengenai pengaruh langsungnya terhadap efektivitas pengukuran kinerja tidak terdukung. Sebaliknya, dukungan eksternal memiliki pengaruh tidak langsung terhadap efektivitas pengukuran kinerja melalui kapasitas teknis dan kualitas ukuran kinerja, sedangkan mengenai pengaruh langsungnya terhadap efektivitas pengukuran kinerja tidak terdukung. Berdasarkan teori institusional, dilihat dari perspektif isomorfisma institusional, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengukuran kinerja pada organisasi perangkat daerah (OPD) dalam hal ini Pemerintah Daerah Indramayu masih dimotivasi oleh adanya tekanan dalam bentuk koersif, mimetik, dan normatif.

Kata Kunci: Efektivitas Pengukuran Kinerja, Kualitas Ukuran Kinerja, Kapasitas Teknis, Dukungan Organisasional, Dukungan Eksternal, Isomorfisma Institusional, Metode Campuran.

ABSTRACT

This study aims to test empirically the quality of performance measures, technical capacity, organizational support, and external support for the effectiveness of performance measurement. Institutional Theory is used in this study to explain the existence of the isomorphism phenomenon on the effectiveness of performance measurement in local governments. This study used a mixed methods research design with a sequential explanatory strategy. The data analysis technique used are Smart-PLS and thematic analysis. The results indicate that the quality of performance measures, technical capacity, organizational support, and external support have an effect on the effectiveness of performance measurement. Organizational support has an indirect effect on the effectiveness of performance measurement through technical capacity and the quality of performance measures, but the direct effect of organizational support on the effectiveness of performance measurement is not supported. External support has an indirect effect on the effectiveness of performance measurement through technical capacity and the quality of performance measures, but the direct effect of external support on the effectiveness of performance measurement is not supported. Based on Institutional Theory, seen from the perspective of institutional isomorphism, the results of the study indicate that the effectiveness of performance measurement in local government agencies in regional government of Indramayu District is still motivated by pressure in the form of coercive, mimetic, and normative.

Keywords: *Effectiveness of Performance Measurement, Quality of Performance Measures, Technical Capacity, Organizational Support, External Support, Institutional Isomorphism, Mixed Methods.*